

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan layanan informasi dan peningkatan pemahaman Etika Sosial siswa di SMP Negeri 21 Kota Jambi yang telah dilakukan penghimpunan data, dan pelaksanaan penelitian melalui kuesioner secara *online* pada tanggal 28 Januari – 30 Januari 2021. Peneliti melakukan penelitian secara *online* diakibatkan masa pandemi *virus corona* yang menyerang beberapa negara termasuk Indonesia, sehingga lembaga-lembaga instansi pemerintahan seperti Sekolah ditutup sementara sampai waktu yang belum ditentukan. Peneliti sepakat dengan Dosen pembimbing serta Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 21 Kota Jambi untuk melaksanakan penelitian skripsi secara *Daring*.

Pembuatan angket penelitian menggunakan situs jaringan *Internet* yang bernama *Google formulir* yang dibagikan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada sampel yang sudah dipilih, dengan menggunakan *link google form* siswa dapat mengisinya dari rumah. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII dengan jumlah sampel seluruhnya adalah 70 siswa. Hasil deskripsi data melalui rumus (KIN) *Kontinum Interval Normatif* yang kemudian dilakukan pengelompokan data menjadi 5 (lima) klasifikasi yaitu

klasifikasi Sangat Tinggi, Klasifikasi Tinggi, Klasifikasi Sedang, Klasifikasi Rendah dan Klasifikasi Sangat Rendah.

1. Gambaran peningkatan pemahaman Etika Sosial (Y) Siswa SMP Negeri 21 Kota Jambi.

Komunikasi Interpersonal (Y) adalah variabel *dependent* atau variabel Y. Nilai variabel Y diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 29 item pernyataan yang diberikan kepada 70 responden. Data yang diperoleh skor tertinggi 124 dan skor terendah 89. Hasil perhitungan deskriptif data Komunikasi Interpersonal (Y) dapat dilihat pada tabel 4.1. di bawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi Data Etika Sosial (Y) berdasarkan pengolahan *Kontinum Interval Normatif (KIN)* (n=70) :

NO	KLASIFIKASI	INTERVAL	KELAS INTERVAL	FREKUANSI	%
1	SANGAT TINGGI	9	125-133	18	25,71
2	TINGGI	9	124-116	28	40,00
3	SEDANG	9	115-107	19	27,14
4	RENDAH	9	106-98	4	5,71
5	SANGAT RENDAH	9	97-89	1	1,42
JUMLAH				70	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa pada umumnya peningkatan pemahaman Etika Sosial Siswa kelas VIII Smpn 21 Kota Jambi dapat dinyatakan baik yakni dengan klasifikasi tinggi 40,00% frekuensinya yaitu 28 siswa. Kemudian sebagian besar pula memiliki etika sosial dengan klasifikasi sangat tinggi yaitu 25,71% dengan frekuensi 18 siswa. Klasifikasi sedang 27,14% atau sebanyak 19 siswa. Klasifikasi rendah sebanyak 5,71% atau sebanyak

4 siswa. Namun tetap ada satu siswa yang tergolong klasifikasi sangat rendah yakni 1,42% dengan frekuensi 1 siswa. Mengingat bahwa Peningkatan Pemahaman Etika Sosial adalah hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari dengan etika sosial dapat membatasi diri menghindari siswa dari perbuatan yang bertolak belakang dengan nilai-nilai sehingga dengan etika sosial yang baik akan terciptanya suasana kehidupan sekolah yang nyaman, santun dan sehat sehingga akan menjalin kelancaran dalam proses belajar mengajar. Untuk menafsirkan kriteria persentase variabel Etika Sosial melalui rumus KIN dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Etika Sosial berdasarkan pengolahan presentase

Etika sosial merupakan variable dependen (Y) pada variable ini peneliti menggunakan item sebanyak 29 dengan 5 alternatif jawaban yakni SL (Selalu), SR (sering), JR (Jarang) KD (Kadang-Kadang) dan TP (Tidak Pernah) , dan disebarkan kepada 70 siswa sebagai respondennya. Berdasarkan data tersebut diperoleh skor angket tertinggi yakni sebesar 143 dan skor terendahnya adalah 87. Oleh karena itu diperoleh hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1	Insting (6)	30	30	18	1851	2466	88	Tinggi
2	Pola dasar bawaan (7)	35	34	18	1732	2474	70	Tinggi
3	Adat dan kebiasaan (6)	30	29	16	1565	2235	74	Tinggi
4	Lingkungan (5)	25	25	17	1573	2247	89	Sangat tinggi
5	Logika (5)	25	25	18	1567	2238	89	Sangat tinggi
Keseluruhan (29)		140	143	87	8286	11660	81	Tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Etika sosial siswa di SMP N 21 Kota Jambi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 81% untuk lebih rinci, dari analisis data terlihat bahwa skor tertinggi Etika sosial berada pada indikator lingkungan dan logika sebesar 89% sedangkan skor terendah berada pada indikator pola dasar bawaan dengan presentase sebesar 70%.

Tabel 4.3. Distribusi Data Layanan Informasi (X) berdasarkan pengolahan *Kontinum Interval Normatif (KIN)* (n=70) :

NO	KLASIFIKASI	INTERVAL	KELAS INTERVAL	FREKUANSI	%
1	SANGAT TINGGI	8	115-122	8	11,42
2	TINGGI	8	107-114	33	47,14
3	SEDANG	8	99-106	14	20,00
4	RENDAH	8	91-98	9	12,85
5	SANGAT RENDAH	8	83-90	6	8,57
JUMLAH				70	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa pada layanan informasi kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi dikatakan yakni dengan klasifikasi tinggi 47,14% frekuensinya yaitu 33 siswa. Kemudian sebagian layanan informasi dengan klasifikasi sangat tinggi yaitu 11,42% dengan frekuensi 8 siswa. Klasifikasi sedang 20,00% atau sebanyak 14 siswa . Klasifikasi rendah sebanyak 12,85% atau sebanyak 9 siswa. Namun, tidak sedikit pula siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal pada klasifikasi sangat rendah yakni 8,57% dengan frekuensi 6 siswa. Untuk menafsirkan kriteria persentase variabel Layanan Informasi melalui rumus KIN dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Data Presentase Layanan Informasi Perindikator

Layanan Informasi merupakan variable dependen (X) pada variable ini peneliti menggunakan item sebanyak 27 dengan 5 alternatif jawaban yakni SL (Selalu), SR (sering), JR (Jarang) KD (Kadang-Kadang) dan TP (Tidak Pernah) , dan disebarakan kepada 70 siswa sebagai respondennya. Berdasarkan data tersebut diperoleh skor angket tertinggi yakni sebesar 131 dan skor terendahnya adalah 75. Oleh karena itu diperoleh hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1	Memahami materi layanan (5)	25	25	14	1455	2078	83	Tinggi
2	Keaktifan dalam mengikuti layanan (5)	25	25	14	1365	1950	78	Tinggi
3	Nilai-nilai yang didapat dalam mengikuti layanan informasi (5)	25	25	17	1595	2278	91	Sangat tinggi
4	Sikap yang terbentuk dalam mengikuti layanan informasi (6)	30	30	17	1556	2222	74	Tinggi
5	Sikap yang terbentuk setelah mengikuti layanan informasi (6)	30	26	13	1500	2142	71	Tinggi
Keseluruhan (27)		135	131	75	7471	10670	79	Tinggi

dari tabel diatas dapat diketahui bahwa layanan informasi di SMP N 21 Kota Jambi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 79% untuk lebih rinci, dari analisis data terlihat bahwa skor tertinggi layanan informasi berada pada indiktor nilai-nilai yang dapat dalam mengikuti layanan informasi sebesar 91% sedangkan skor terendah berada pada indiktor Sikap yang terbentuk setelah mengikuti layanan informasi dengan presentase sebesar 71%.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan alat pengolahan data yang pertama yaitu uji asumsi statistik dengan normalitas data menggunakan uji kolmogorov smirnov, kedua uji lineritas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data memprasyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dalam teknik statistik. Uji normalitas penelitian ini menggunakan alat uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dihitung dengan bantuan *SPSS Statistic 24*.

**Tabel 4.5 Uji Kolomogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.60233114
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.080
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,20 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas dengan bantuan SPSS, diketahui nilai signifikansi (asym.sig) yang diperoleh pada variabel X (layanan informasi) dan variabel Y (Etika Sosial) sebesar $0,020 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji Linearitas dilakukan melalui program SPSS 24 menggunakan *test for linierity* dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel *Anova* kolom *signifikansi asimtonik* dengan standar signifikansi $< 0,05$ agar dinyatakan linear atau memiliki keterkaitan yang searah, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.6 Hasil uji Lineritas Data

Tabel Annova

Keterangan	Nilai Signifikansi
<i>Linearity</i>	0,002
<i>Deviation from Linearity</i>	0,171

Berdasarkan tabel 4.6. di atas, nilai signifikansi pada *Linierity* yaitu $0,002 < 0,05$, maka dapat dimaknai bahwa antara variabel (X) Layanan Informasi terhadap variabel (Y) Etika Sosial mempunyai keterkaitan atau hubungan yang linear, sehingga asumsi linearitas terbukti terpenuhi.

3. Uji Hipotesis Data

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman tata tertib berpakaian siswa di SMP Negeri 21 Kota Jambi.

Pengujian asumsi statistik menggunakan uji regresi. Peneliti menggunakan *spss 24.00* dengan memperhatikan tabel ANOVA dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka pengaruh ditemukan terbukti. Kemudian memperhatikan out-put *coefficiences* dan di bawah kolom *unstandarized coefficiences* B, nilai *constant* sebagai nilai a dan variabel X sebagai nilai

b, sehingga dapat disusun persamaan regresinya, sebagaimana tersaji pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	70.793	1	70.793	.943	.0,02 ^b
Residual	5106.007	68	75.088		
Total	5176.800	69			

a. Dependent Variable: AGRESIVITAS(etika sosial)

b. Predictors: (Constant), RELIGUSITAS(layanan informasi)

Tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis regresi variabel (X) Layanan Informasi terhadap (Y) Etika Sosial dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat dimaknai bahwa variabel (X) Layanan Informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) Etika Sosial. Pada Analisis Regresi ini peneliti menggunakan persamaan regresi sederhana, karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek variable terikat

X = Subjek variable bebas

a = Konstranta regresi

b = Intersep atau kemiringan garis regresi

Y = a + b X

Y = 9046 + 0,580 X

Menurut Sutja, dkk (2017:125) dari hasil diatas dibuat persamaan regresi dengan perhitungan:

$$a = \frac{(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$b = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \cdot XY)] / [(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$a = \frac{(8288 \times 140906) - (7471 \times 112681)}{(70 \times 140906) - (747)^2}$$

$$a = \frac{1162828926 - 841839751}{9863420 - 558009}$$

$$a = \frac{8418397}{9305411}$$

$$a = 9,046$$

$$b = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \cdot XY)] / [(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$b = \frac{(70 \times 112681) - (7471 \times 8288)}{(70 \times 140906) - (558009)}$$

$$b = \frac{78876619196}{986342 - 55809}$$

$$b = \frac{540320}{930541}$$

$$b = 0,580$$

$$Y = 9,046 + 0,580 \cdot 70$$

$$Y = 9,046 + 40,60$$

$$Y = 49,64$$

Kemudian diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y = 9046 x 0,580$ X, selanjutnya untuk memastikan bahwa nilai dari regresi yang diperoleh dapat dipercaya maka dilanjutkan dengan uji signifikansi melalui uji t secara manual, yang mana hasil dari uji t inilah yang menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung yang dicari

r = korelasi antar variabel

n = jumlah subjek atau responden yang diolah

$$t = \frac{0,701 \sqrt{70-2}}{\sqrt{1-(0,701)^2}}$$

$$t = \frac{0,701 \sqrt{68}}{1-0,491401}$$

$$t = \frac{0,701 \times 8,3066238}{\sqrt{0,508599}}$$

$$\sqrt{0,508599}$$

$$t = \frac{5822943283}{0,713161272}$$

$$0,713161272$$

$$t = 8,16497405$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan manual uji t untuk dapat membuktikan nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima ataupun ditolak dilakukan uji signifikansi, diperoleh nilai t (hitung) 8,16497405 dan t (tabel) 0,2319 dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman tentang etika sosial siswa di

SMP N 21 Kota Jambi, sebagaimana nilai diperoleh dari hasil out-put *spss* 24.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil *Coefficients*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.046	14.305		771	.458
	Etika Sosial siswa	-.580	.134	.701	.19.245	.000.

a. Dependent Variable: Etika sosial

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien refresi Layanan Informasi (X) sebesar 0,701 dan bertanda positif pada sig 0,000 ini bertanda lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh natar variable. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan melihat indeks determinasinya sebagaimana hasil *SPSS* 24.00 pada kolom *model summary*, sebagaimana tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 *model summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.052	-.041	8.665

a. Predictors: (Constant), layanan informasi

b. Dependent Variable: etika sosial

Tabel 4.9. di atas menunjukkan bahwa nilai R yaitu korelasi yang ditemukan 0,184 dan *R Square* senilai 0,052 yang kemudian diterjemahkan menjadi 0,52%. Hasil *R Square* ini menggambarkan bahwa Layanan informasi (X) memberikan pengaruh sebesar 0,52% terhadap peningkatan pemahaman Etika Sosial (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Jambi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemahaman Tentang Etika Sosial Siswa di SMP N 21 Kota Jambi. Pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang akan peneliti jabarkan berdasarkan hasil pengolahan data rumus persentase formula C dan uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS *version 24*.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini bahwa peningkatan pemahaman siswa tentang etika sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan persentase sebesar 81%, Etika sosial berbicara mengenai bagaimana menentukan tingkah laku dalam kehidupan sosial, dan bagaimana cara memperlakukan orang lain, menghormati orang lain dan bertanggung jawab, bagi siswa yang telah terbiasa memiliki etika sosial yang baik biasanya lebih mudah diterima oleh lingkungan dan akan lebih disenangi di lingkungannya serta dengan memiliki etika sosial yang baik maka siswa dapat mengontrol bagaimana mengendalikan emosi mereka, untuk memiliki etika sosial yang baik siswa perlu mendapatkan banyak informasi.

Sebagai remaja yang masi memiliki emosi yang belum stabil dimana dimasa remaja ini, siswa masi mudah terpengaruh oleh lingkungan hal ini membuat siswa membutuhkan banyak informasi dan bimbingan serta dukungan dari lingkungan sosial karna dengan adanya dukungan dari lingkungan sosial maka siswa akan merasa diperhatikan dan dicintai hal ini sejalan dengan pendapat pendapat Sarafino dan smith dalam Raisa dan Ediati (2016) “dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, pengenaan akan kepedulian, atau membantu dan menerima pertolongan dari orang lain atau kelompok lain, bagi pihak yang menerima dukungan sosial, dia akan merasa bahwa dirinya diurus dan dicintai dengan rasa cinta kasih ini akan menumbuhkan semangat siswa untuk berubah menjadi lebih baik” Jadi Jadi pada etika sosial yang dimiliki oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi berada pada kategori tingkat tinggi sebesar 81%.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini bahwa pemahaman layanan informasi yang di miliki siswa kelas VIII SMP di Negeri 21 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan persentase sebesar 79%, Peningkatan pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai hal salah satunya adalah dengan memberikan pengajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi siswa Sebagaimana pendapat Dwijayanti dalam Triwahyu (2018) “setiap siswa membawa pengetahuan yang sudah didapat dalam kegiatan belajarnya, harus ditambah, dimodif dan diperbaharui dan berubah pada informasi yang ditemui dalam belajar mengajar” selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman siswa dimana siswa malas bertanya tidak percaya diri,

kurangnya motivasi belajar dan kesadaran diri Hal ini sependapat dengan Pintrich & Schunk dalam Riyadi dan Hasyim (2015 : 28) “Kesadaran diri pada seseorang mencakup pengetahuan yang sangat penting, sehingga siswa membutuhkan pengembangan pengetahuan diri untuk meningkatkan kognisi dan motivasinya, penting diingat bahwa ketetapan mengenali diri sendiri menjadi faktor penting dalam belajar”. Jadi tingkat keberhasilan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman etika sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan jumlah persentase sebesar 79 %.

Setelah menganalisis data yang diperoleh dari hasil angket penelitian, yang berkaitan dengan layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman etika sosial. Hasil dari pengolahan *SPSS v 24* diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,005$ maka dapat dimaknai bahwa variabel layanan informasi (X) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel peningkatan pemahaman tata tertib berpakaian (Y). Kemudian besaran pengaruhnya diambil dari nilai *R Square* sebesar 0,052 yang dipersentasikan menjadi 0,52% dimaknai kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gasela.Dkk (2019) bahwa terhadap pengaruh layanan informasi terhadap perilaku perilaku beretiket siswa (remaja). Layanan Informasi merupakan salah satu layanan Bimbingan Konseling untuk memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya etika sosial. Layanan Informasi ini berfungsi sebagai pemahaman dan pencegahan terhadap munculnya perilaku yang bertentangan dengan aturan yang berada di lingkungan sekolah. Betapa pentingnya layanan informasi terhadap siswa, karena program layanan yang terencana dan terorganisir dapat membantu siswa untuk berfikir lebih rasional

tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri sehingga siswa siap menghadapi era global yang akan datang. Sesuai dengan hasil tersebut maka tujuan penelitian ini telah tercapai, dimana hasil penelitian ini telah mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan penggunaan layanan informasi (X) terhadap peningkatan pemahaman etika sosial (Y) siswa di SMP Negeri 21 Kota Jambi dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman tentang etika sosial siswa di SMP Negeri 21 Kota Jambi yakni sebesar 0,52% dengan kategori tingkat tinggi atau kuat.